

ANALISIS TINDAK TUTUR ASERTIF DALAM NOVEL *TEMBANG PERAWAN KARYA YUNI RETNOWATI* DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Diah Eko Sari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
Email: dyahsari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur asertif dalam novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini berupa bentuk dan fungsi tindak tutur asertif dalam novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Bentuk tuturan asertifnya terdiri tiga bentuk kalimat yakni kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Berdasarkan fungsinya data tersebut meliputi tuturan asertif kalimat berita yang berfungsi menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan dan mengeluh. Tuturan asertif kalimat tanya yang berfungsi memberitahukan, menyarankan dan menuntut. Tuturan asertif kalimat perintah yang berfungsi memberitahukan, menyarankan dan menuntut. Relevansi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar pada KD menceritakan pengalaman yang paling mengesankan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang efektif di kelas VII semester 1 dan KD menyampaikan persetujuan, sanggahan dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti dan alasan di kelas VIII semester 2.

Kata Kunci : Tindak Tutur Asertif, Pragmatik, Novel *Tembang Perawan*

ABSTRACT

Diah Eko Sari

*The purpose of this study is to describe the form and function of assertive acting in novel *Tembang Perawan* by Yuni Retnowati and its relevance to Indonesian language learning in junior high school.*

*This research is qualitative descriptive research. Sourcing of data in this research novel *Tembang Perawan* by Yuni Retnowati. Data obtained by reading and writing techniques. Data analysis used in this research is using descriptive technique. The validity of the data in this study using the techniques of observational persistence and triangulation.*

*The result of this research is the form and function of assertive acting in novel *Tembang Perawan* by Yuni Retnowati and its relevance to Indonesian language learning in junior high school. The form of assertive utterance consists of three sentence forms namely sentences news, sentence and command sentence. Based on the function of the data include assertive utterance of news sentence that serves to declare, tell, suggest, praise and complain. Assertive ascending sentence that function to tell, suggest and demand. Assertive assistive sentence that serve to inform, suggest and demand. The relevance of Indonesian language learning in junior high schools can be used as a source of teaching materials at KD tells the most impressive experience using the choice of words and phrases that effective in class VII semester 1 and rejection of opinion in the discussion accompanied with evidence and reason in class VII semester 2.*

*Keywords : assertive assertion, pragmatic, novel *Tembang Perawan**

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap anggota masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari selalu melakukan interaksi sosial. Dalam interaksi sosial tersebut, mereka menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa tersebut dapat berupa wacana atau percakapan yang diwujudkan menggunakan satu, beberapa, atau banyak tuturan. Tiap tuturan yang disampaikan oleh penutur atau penulis kepada mitra tutur atau pembaca mempunyai makna atau maksud dengan tujuan tertentu. Makna atau maksud dan tujuan tuturan itu menyatakan tindakan. Maksud dan tujuan yang menyatakan tindakan yang melekat pada tuturan itu disebut dengan tindak tutur.

Tindak tutur adalah berbagai bentuk tindakan yang dapat dilakukan oleh penutur (termasuk juga penulis) dalam menggunakan bahasanya. Tindak tutur dititikberatkan kepada makna atau arti tindak, sedangkan peristiwa tutur lebih dititikberatkan pada tujuan peristiwanya. Dalam tindak tutur ini terjadi peristiwa tutur yang dilakukan penutur kepada mitra tutur dalam rangka menyampaikan komunikasi. Makna yang dikomunikasikan tidak hanya dapat dipahami berdasarkan penggunaan bahasa dalam bertutur tersebut tetapi juga ditentukan oleh aspek-aspek komunikasi secara komprehensif, termasuk aspek-aspek situasional dalam komunikasi.

Hasil dari penelitian pada novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati ini memiliki relevansi dengan bahan ajar Bahasa Indonesia

di SMP berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Relevansi antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, diantaranya pada Kompetensi Dasar (KD) menceritakan pengalaman yang paling mengesankan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang efektif di kelas VII semester 1 dan KD menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti dan alasan di kelas VIII semester 2.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pragmatik

Menurut Wijana (dalam Muhammad, 2010:2) menjelaskan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi.

Menurut Yule (dalam Maylani, 2014:4) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Selanjutnya, menurut Tarigan (2015:31) pragmatik adalah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik, atau dengan perkataan lain, membahas segala aspek makna ucapan yang tidak dapat dijelaskan secara tuntas oleh referensi langsung pada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan

Menurut Carnap (dalam Ida Bagus, 2014:23) menjelaskan bahwa pragmatik mempelajari konsep-konsep abstrak. Pragmatik mempelajari hubungan konsep (pengertian atau maksud) dengan tanda. Menurut Levinson (dalam Nadar, 2009:5) mendefinisikan

pragmatik merupakan kajian hubungan antara bahasa dengan konteks yang tergramatikalisasi atau terkodifikasi dalam struktur bahasa. Selanjutnya, Kridalaksana (dalam Sulistiyadi, 2013:10) menyatakan bahwa pragmatik (*pragmaticx*) adalah ilmu yang menyelidiki penuturan, konteksnya, dan maknanya.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna tuturan penutur dengan konteks tuturannya. Penelitian ini mengkaji tentang tindak tutur asertif dalam novel *Tembang Perawan* karya Yuni Retnowati.

2. Aspek-aspek Situasi Ujar

Sebuah tuturan dapat digunakan untuk menyampaikan beberapa maksud dan sebaliknya satu maksud

dapat disampaikan dengan beraneka ragam tuturan. Hal itu dipengaruhi oleh konteks yang melengkapi tuturan itu. Sperber & Wilson (dalam Wijana & Rohmadi, 2011:15) mengemukakan sejumlah aspek yang senantiasa harus dipertimbangkan dalam studi pragmatik. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut penutur dan lawan tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas, tuturan sebagai produk tindak verbal.

3. Tindak Tutur

Menurut Chaer (dalam Muhammad, 2010:32) tindak tutur adalah gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Searle dalam bukunya *Speech Acts. An Essay in The*

Philosophy of Language

mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi.

4. Tindak Tutur Asertif

Menurut Ida Bagus (2014:90-91) Tindak tutur asertif/representatif yaitu tindak tutur yang berfungsi untuk menetapkan atau menjelaskan sesuatu apa adanya. Tindak tutur ini, seperti menyatakan, melaporkan, memberitahukan, menjelaskan, mempertahankan, menolak, dan lain-lain.

5. Fungsi Tindak Tutur Asertif

Menurut Searle (dalam Sulistiyadi, 2013: 19-24) ilokusi ini penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan; misalnya menyatakan, memberitahukan,

menyarankan, membanggakan, menyombongkan, mengeluh, menuntut, dan melaporkan.

6. Pengertian Kalimat

Menurut Ramlan (dalam Sukini, 2010:54) menyatakan bahwa kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik. Menurut Ramlan (dalam Muhammad, 2010:45-47) dalam bukunya *Sintaksis* menyatakan bahwa berdasarkan fungsinya dalam hubungan situasi, kalimat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu kalimat berita, kalimat tanya, kalimat suruh.

7. Pengertian Novel

Goldman sebagaimana dikutip Faruk (2016: 90-91) mendefinisikan novel sebagai cerita tentang suatu pencarian yang terdegradasi akan nilai-nilai yang autentik yang

dilakukan oleh seorang hero problematik dalam sebuah dunia yang juga terdegradasi.

METODE PENELITIAN

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui macam-macam bentuk dan fungsi tindak tutur asertif dalam novel *Tembang Perawan* karya Yuni Retnowati serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur asertif dalam novel *Tembang Perawan* karya Yuni Retnowati serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Novel *Tembang Perawan* karya Yuni Retnowati tersebut diterbitkan oleh *Brilliant Books* tahun 2011 dengan jumlah halaman 229 halaman ukuran 19x13 cm.

2. Cara Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dikatakan deskriptif karena data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan subjek penelitian.

3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa tuturan asertif yang dikelompokkan berdasarkan bentuk tuturan asertif yaitu bentuk berita, tanya, perintah/suruh dan fungsi tuturan asertifnya yaitu menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, menyombongkan, mengeluh, menuntut dan melaporkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tembang*

Perawan karya Yuni Retnowati.

Novel *Tembang Perawan* karya Yuni

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik baca dan teknik catat yaitu pengambilan data kebahasaan yang dilakukan dengan membaca secara cermat untuk menemukan tuturan yang merupakan tindak tutur asertif.

5. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian itu terjadi (dalam Djam'an & Aan, 2014:28).

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data-data yang dikumpulkan dari novel *Tembang Perawan* karya Yuni Retnowati tidak langsung digunakan secara keseluruhan dalam analisis data. Pengecekan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang diuji melalui teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini berupa tuturan yang terdapat dalam novel "Tembang Perawan" karya Yuni Retnowati. Pada bagian paparan data berisi tentang : (1) Bentuk tuturan asertif, (2) Fungsi tuturan asertif, (3) Data dan (4) Konteks.

**Contoh Paparan Data Tuturan
Asertif Dalam Novel *Tembang
Perawan Karya Yuni
Retnowati***

A. Paparan Data

1. Data (D.4/TP/Hlm.10)

Bentuk Tuturan Asertif :

Kalimat Berita

Fungsi Tuturan Asertif :

Menyatakan

Data :

Bu Indah : "Tapi dia nggak berani minta-minta sama suamiku. Mungkin takut sama aku." (D.4/TP/Hlm.10)

Konteks :

Peristiwa terjadi di kampus tempat Fika bekerja. Beberapa dosen mengungkapkan keheranannya tentang Fika. Banyak laki-laki yang bersimpati terhadap Fika. Tuturan diucapkan oleh Bu Indah (O1) kepada Bu Alya (O2).

B. Temuan Penelitian

Temuan jenis tindak tutur asertif ini dilakukan dengan menganalisis novel *Tembang Perawan* karya Yuni Retnowati.

Pada novel ini ditemukan sebanyak 190 data yang berupa tuturan asertif. Selanjutnya, dari 190 data tersebut dikelompokkan menurut jenis kalimatnya. Pada kalimat berita ditemukan 176 tuturan asertif dengan rincian : (1) *menyatakan* 40 data, (2) *memberitahukan* 118 data, (3) *menyarankan* 14 data, (4) *membanggakan* 1 data dan (5) *mengeluh* 3 data. Pada kalimat tanya ditemukan 10 tuturan asertif dengan rincian : (1) *memberitahukan* 1 data, (2) *menyarankan* 7 data dan (3) *menuntut* 2 data. Pada kalimat perintah ditemukan 4 tuturan asertif dengan rincian : (1) *memberitahukan* 1 data, (2) *menyarankan* 1 data dan (3) *menuntut* 2 data.

PEMBAHASAN

A. Analisis Bentuk Tuturan Asertif yang Terdapat Dalam Novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati

1. Bentuk Berita

Tindak tutur asertif bentuk kalimat berita yang ditemukan dalam novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati ini berfungsi untuk menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan dan mengeluh.

2. Bentuk Tanya

Tindak tutur asertif bentuk kalimat tanya yang ditemukan dalam novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati ini berfungsi untuk memberitahukan, menyarankan dan menuntut.

3. Bentuk Perintah

Tindak tutur asertif bentuk kalimat perintah yang ditemukan dalam novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati ini berfungsi untuk memberitahukan, menyarankan dan menuntut.

B. Analisis Fungsi Tindak Tutur Asertif yang Terdapat Dalam Novel *Tembang Perawan* karya Yuni Retnowati

1. Bentuk Berita

a) Bentuk Berita Fungsi Menyatakan

Fungsi tuturan menyatakan adalah suatu tuturan atau ungkapan untuk memberikan suatu informasi atau menginformasikan sesuatu kepada seseorang. Tuturan pada novel ini banyak ditemukan tindak

tutur asertif berupa kalimat berita yang berfungsi untuk menyatakan. Berikut ini data tuturan yang berfungsi menyatakan sebagai berikut.

(1) Konteks :

Peristiwa terjadi di kampus tempat Fika bekerja. Beberapa dosen mengungkapkan keheranannya tentang Fika. Banyak laki-laki yang bersimpati terhadap Fika. Tuturan diucapkan oleh Bu Indah (O1) kepada Bu Alya (O2).

Bu Indah :

"Tapi dia nggak berani minta-minta sama suamiku. Mungkin takut sama aku."

(D.4/TP/Hlm.10)

Tuturan yang berbunyi *"Tapi dia nggak*

berani minta-minta sama suamiku. Mungkin takut sama aku" merupakan tindak tutur asertif yang berupa kalimat berita. Keasertifan yang muncul pada tuturan tersebut adalah pernyataan yang diucapkan oleh Bu Indah. Peristiwa tersebut terjadi saat Bu Indah memberikan keterangan bahwa Fika tidak berani meminta apapun kepada suami Bu Indah karena takut kepada Bu Indah.

Data (1) di atas apabila dilihat dari fungsinya merupakan bentuk tindak tutur asertif yang berfungsi menyatakan. Tuturan *"Mungkin takut sama aku."* merupakan kalimat pernyataan yang diucapkan

oleh Bu Indah yang ditujukan kepada beberapa rekan dosen di kampusnya. Berdasarkan tujuan tuturan adalah Bu Indah menyatakan kepada rekan-rekan dosen di kampus tempatnya bekerja bahwa Fika takut kepadanya. Selanjutnya, jika dilihat dari aspek bentuk kalimatnya tuturan "*Mungkin takut sama aku.*" merupakan kalimat berita. Tuturan tersebut merupakan kalimat berita karena diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.).

2. Bentuk Tanya

a) Bentuk Tanya Fungsi Menyarankan

Fungsi tuturan menyarankan adalah tuturan atau ungkapan yang

memberikan saran atau pendapat kepada seseorang untuk melakukan apa yang disarankan. Data tuturan berupa kalimat tanya dengan fungsi menyarankan adalah sebagai berikut.

(20) Konteks :

Peristiwa terjadi pada pagi hari di perpustakaan kampus. Tuturan diucapkan oleh Bu Indah (O1) kepada Fika (O2).

Bu Indah :

"Atau itu saja Ka, jadi istri simpanan siapa itu?" Bu Indah mengingat-ingat sesuatu, "Bapak-bapak yang kamu ceritakan ketemu di bis waktu kamu pulang ke Malang beberapa bulan yang lalu itu. Siapa namanya?"

(D.34/TP/Hlm.81)

Tuturan yang berbunyi "*Atau itu saja Ka, jadi istri simpanan siapa itu?*" Bu Indah mengingat-ingat sesuatu, "*Bapak-bapak yang kamu ceritakan ketemu di bis waktu kamu pulang ke Malang beberapa bulan yang lalu itu. Siapa namanya?*" merupakan tindak tutur asertif yang berupa kalimat tanya. Keasertifan yang muncul pada tuturan tersebut adalah saran yang diucapkan oleh Bu Indah kepada Fika. Peristiwa tersebut terjadi pada pagi hari di perpustakaan kampus. Bu Indah menyarankan Fika untuk menjadi istri simpanan Pak Helmi.

Data (20) di atas apabila dilihat dari fungsinya

merupakan bentuk tindak tutur asertif yang berfungsi menyarankan. Tuturan yang berbunyi "*Atau itu saja Ka, jadi istri simpanan siapa itu?*" merupakan saran yang diucapkan oleh Bu Indah kepada Fika. Pagi itu Fika menceritakan kondisi keluarganya yang sedang terbelit hutang. Fika bermaksud untuk mencari kerja sambilan agar dapat melunasi hutang ayahnya tersebut. Fika meminta saran kepada Bu Indah. Berdasarkan tujuan tuturan adalah Bu Indah menyarankan Fika untuk menjadi istri simpanan Pak Helmi saja. Selanjutnya, jika dilihat dari aspek bentuk kalimatnya tuturan "*Atau itu*

saja Ka, jadi istri simpanan siapa itu?" merupakan kalimat tanya. Tuturan tersebut merupakan kalimat tanya karena diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda tanya (?).

3. Bentuk Perintah

a) Bentuk Perintah

Fungsi Memberitahukan

Fungsi tuturan memberitahukan adalah tuturan yang menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya. Data tuturan berupa kalimat perintah dengan fungsi memberitahukan adalah sebagai berikut.

(21) Konteks :

Peristiwa terjadi pada sore hari di kontrakan Fika.

Tuturan diucapkan oleh Tito (O1) kepada Fika (O2).

Tito :

"Makasih banyak lho Ka. Ini sudah sore kayaknya aku mesti pamit pulang dulu ke Semarang. Besok pagi aku ke sini lagi. Aku mau lengkapi referensiku dulu!"

(D.141/TP/Hlm.174)

Tuturan yang berbunyi *"Makasih banyak lho Ka. Ini sudah sore kayaknya aku mesti pamit pulang dulu ke Semarang. Besok pagi aku ke sini lagi. Aku mau lengkapi referensiku dulu!"* merupakan tindak tutur asertif yang berupa kalimat perintah. Keasertifan yang muncul pada tuturan tersebut adalah pemberitahuan yang

diucapkan oleh Tito kepada Fika. Peristiwa terjadi pada sore hari di kontrakan Fika. Tito memberitahukan kepada Fika besok pagi Tito akan kembali lagi ke kontrakan Fika.

Data (27) di atas apabila dilihat dari fungsinya merupakan bentuk tindak tutur asertif yang berfungsi memberitahukan. Tuturan yang berbunyi "*Aku mau lengkapi referensiku dulu!*" merupakan pemberitahuan yang diucapkan oleh Tito kepada Fika. Semenjak berkenalan dengan Fika, Tito menjadi bersemangat untuk menyelesaikan skripsinya. Hampir 3x dalam seminggu Tito bolak-balik Semarang-Jogja untuk mencari buku-

buku yang akan digunakan untuk skripsinya. Fika pun menyiapkan satu kamar di kontrakannya sebagai tempat istirahat Tito walaupun tiap malam Tito tetap pulang ke Semarang. Berdasarkan tujuan tuturan adalah Tito memberitahukan kepada Fika bahwa Tito akan melengkapi referensinya terlebih dahulu. Selanjutnya, jika dilihat dari aspek bentuk kalimatnya tuturan "*Aku mau lengkapi referensiku dulu!*" merupakan kalimat perintah. Tuturan tersebut merupakan kalimat perintah karena diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda seru (!).

C. Relevansi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Hasil dari penelitian pada novel “Tembang Perawan” Karya Yuni Retnowati ini memiliki relevansi dengan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP. Relevansi antara penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), diantaranya pada Kompetensi Dasar (KD) menceritakan pengalaman yang paling mengesankan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang efektif di kelas VII semester 1 dan KD menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam

diskusi disertai dengan bukti dan alasan di kelas VIII semester 2.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah ditulis di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk tindak tutur asertif yang terdapat dalam novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati ada tiga bentuk kalimat yaitu kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat perintah.
2. Pada novel *Tembang Perawan* Karya Yuni Retnowati ini ditemukan sebanyak 190 data yang berupa tuturan asertif. Pada kalimat berita ditemukan 176 tuturan asertif dengan rincian : (1) *menyatakan* 40 data, (2)

memberitahukan 118 data, (3) *menyarankan* 14 data, (4) *membanggakan* 1 data dan (5) *mengeluh* 3 data. Pada kalimat tanya ditemukan 10 tuturan asertif dengan rincian : (1) *memberitahukan* 1 data, (2) *menyarankan* 7 data, dan (3) *menuntut* 2 data. Pada kalimat perintah ditemukan 4 tuturan asertif dengan rincian : (1) *memberitahukan* 1 data, (2) *menyarankan* 1 data dan (3) *menuntut* 2 data.

2.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, khususnya pada pembelajaran bahasa

Indonesia diharapkan agar dapat memperkaya teori-teori dan menambah pengetahuan berkaitan dengan kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur asertif.

2. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar dan menambah referensi ilmu pengetahuan dalam bidang kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur asertif.
3. Bagi para peneliti, diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewa Putu Wijana & Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian*

- Teori dan Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Dewi Ratih Setianingtyas. 2012. "Jenis Kalimat Pada Media Online Akun Twitter Harian Kompas (@Harian Kompas). <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314120-S43821-Jenis%kalimat.pdf> Diunduh pada tanggal 12 Mei 2017.
- Dian Ayu Murpratama. 2012." Jurnal Penelitian Aspek Sosial Dalam Novel Pusaran Arus Waktu karya Gola Gong: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam pembelajaran Sastra di SMA." http://eprints.ums.ac.id/21035/20/Jurnal_Penelitian.pdf. Diunduh pada 15 Desember 2016.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar
- Fitri Indriastuti. 2007. "Tindak Tutur Asertif Penjual Pakaian di Pasar Klewer Kota Surakarta". Skripsi S1. Surakarta. Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, FKIP, UMY
- FX Nadar. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Henry Guntur Tarigan. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : CV Angkasa
- Ida Bagus Putrayasa. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Irti Fitriana. 2014. "Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel *Stealing Home* (Hati yang Terenggut) Karya Sherrly Woods." <https://eprints.uns.ac.id/18745/1/COVER.pdf>. Diunduh pada 3 Agustus 2017.
- Maylani Nursita Dewi. 2014. "Tindak Tutur Pada Ungkapan Bak Truk di Sepanjang Jalan Ringroad Solo-Sragen Tinjauan : Pragmatik." http://eprints.ums.ac.id/29878/17/NASKAH_PUBLIKASI.pdf Diunduh pada 20 Mei 2017
- Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Rohmadi. 2010. *Pragmatik Teori dan*

- Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Nurmalasari Gamgulu. 2015. "Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/viewFile/8876/8435>. Diunduh pada 3 Agustus 2017.
- Siti Aminatu Sholichah. 2015. "Karakteristik Tokoh Utama Dalam Novel Supiyah Karya Kusaeri YS (Kajian Feminisme Marxis)." <http://ikipwidyadarmma.ac.id/assets/upload/pub/PUB270116085018.pdf>. Diunduh pada 4 April 2017.
- Sukini. 2010. *SINTAKSIS Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Sulistiyadi. 2013. "Tindak Tutur Asertif dalam Novel Pawestri Tanpa Idhentiti Karya Suparto Brata." <http://eprints.uny.ac.id/25834/1/Sulistiyadi%2008205244012.pdf>. Diunduh pada 15 Desember 2016.
- Yule, George. 2
014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar